Jurnal Pengabdian Masyarakat Permata Indonesia (JPMPI)
Volume 6, Nomor 2, Oktober 2026, Hal 58-63

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

JOHO MATERNAL CARE: Pemberdayaan Calon Pengantin dan Ibu Hamil melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Pendampingan Terpadu Berbasis Komunitas

JOHO MATERNAL CARE: Empowering Prospective Brides and Grooms and Pregnant Women through Reproductive Health Education and Integrated Community-Based Assistance

Dwi Ratnaningsih[1*]

[1]Program Studi D-III Kebidanan, Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta, Indonesia
email: dwi.ratna@permataindonesia.ac.id*

Abstrak

Masa sebelum menikah dan masa kehamilan merupakan periode penting yang menentukan kualitas kesehatan ibu dan anak. Calon pengantin dan ibu hamil membutuhkan informasi kesehatan reproduksi yang benar agar mampu mempersiapkan kehamilan yang sehat serta mengenali risiko sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesiapan calon pengantin dan ibu hamil melalui edukasi kesehatan reproduksi dan pendampingan terpadu berbasis komunitas dalam program JOHO MATERNAL CARE. Kegiatan dilaksanakan pada 26 September 2026 di Dusun Joho dengan sasaran 4 calon pengantin usia reproduktif dan 5 ibu hamil. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan, pengarahan, dan edukasi yang disertai diskusi serta tanya jawab secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh sasaran, yaitu 9 orang, memperoleh penyuluhan, pengarahan, dan edukasi tentang persiapan kehamilan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, dan pemanfaatan layanan kesehatan ibu. Pendekatan terpadu yang mempertemukan calon pengantin dan ibu hamil dalam satu rangkaian kegiatan memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antarkelompok sasaran. Kegiatan ini disimpulkan sebagai bentuk intervensi promotif dan preventif yang layak dilanjutkan. Disarankan agar kegiatan dilakukan secara berkala dengan pendampingan lanjutan serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan.
Kata Kunci: *calon pengantin; ibu hamil; kesehatan reproduksi; edukasi kesehatan; pendampingan berbasis komunitas*

Abstract

The premarital period and pregnancy are critical periods that determine maternal and child health. Prospective brides and grooms and pregnant women need accurate reproductive health information to prepare for a healthy pregnancy and to recognize risks early. This community service activity aimed to improve the knowledge and readiness of prospective brides and grooms and pregnant women through reproductive health education and integrated community-based assistance in the JOHO MATERNAL CARE program. The activity was held on 26 September 2026 in Joho Hamlet and targeted 4 prospective brides and grooms of reproductive age and 5 pregnant women. The methods consisted of counseling, guidance, and education accompanied by direct discussion and question-and-answer sessions. All nine participants received counseling, guidance, and education on pregnancy preparation, health maintenance during pregnancy, and the use of maternal health services. The integrated approach, which brought both groups together in one series of activities, allowed information and experiences to be exchanged between them. This activity is concluded to be a promotive and preventive intervention that is worth continuing. It is recommended that the activity be carried out regularly with follow-up assistance and a pre- and post-activity knowledge evaluation.
Keywords: *prospective brides and grooms; pregnant women; reproductive health; health education; community-based assistance*

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

PENDAHULUAN

Masa sebelum menikah, masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan satu kesatuan periode yang menentukan kualitas kesehatan ibu dan anak. Kesehatan yang baik sejak sebelum kehamilan terbukti berkaitan dengan hasil kehamilan dan kesehatan anak di masa depan, sehingga persiapan gizi, gaya hidup, dan status kesehatan calon pengantin perlu mendapat perhatian sejak dini (Stephenson *et al*., 2018). Pemerintah juga telah mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan sesudah melahirkan, termasuk pelayanan kontrasepsi dan kesehatan seksual, sebagai bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pada ibu hamil, pemeriksaan kehamilan yang berkualitas dan informasi kesehatan yang memadai menjadi kunci untuk mendeteksi risiko lebih awal dan menyiapkan persalinan yang aman. Organisasi Kesehatan Dunia merekomendasikan model pelayanan antenatal dengan kontak yang lebih sering antara ibu hamil dan tenaga kesehatan untuk menurunkan risiko kematian perinatal dan meningkatkan pengalaman kehamilan yang positif (World Health Organization, 2016). Namun, pengetahuan dan kesiapan calon pengantin maupun ibu hamil tidak akan meningkat apabila informasi hanya tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan. Edukasi dan pendampingan yang dilakukan langsung di tengah masyarakat dapat menjangkau sasaran dengan lebih dekat dan mudah dipahami.

Dusun Joho merupakan wilayah yang dijadikan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan ibu dan anak. Di wilayah ini terdapat calon pengantin usia reproduktif dan ibu hamil yang membutuhkan informasi kesehatan reproduksi serta pendampingan yang berkesinambungan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dilaksanakan kegiatan JOHO MATERNAL CARE sebagai upaya pemberdayaan calon pengantin dan ibu hamil melalui edukasi kesehatan reproduksi dan pendampingan terpadu berbasis komunitas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesiapan calon pengantin dan ibu hamil dalam menjaga kesehatan reproduksi, mempersiapkan kehamilan, dan menjalani kehamilan yang sehat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2026 di Dusun

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Joho. Sasaran kegiatan adalah 4 calon pengantin usia reproduktif dan 5 ibu hamil, sehingga seluruhnya berjumlah 9 orang. Kegiatan dilaksanakan oleh Dwi Ratnaningsih, S.ST., MPH sebagai pelaksana dan narasumber.



Gambar 1. Foto kader bersama ibu hamil

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, penentuan sasaran, dan penyusunan materi edukasi kesehatan reproduksi. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan, pengarahan, dan edukasi kepada sasaran dalam satu rangkaian kegiatan terpadu. Penyuluhan dilakukan untuk menyampaikan materi secara umum, pengarahan diberikan untuk menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan sasaran sesuai kondisinya, sedangkan edukasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab dua arah. Tahap penutup berupa penyimpulan materi dan penyampaian saran tindak lanjut kepada sasaran.



Gambar 2. Foto kader bersama ibu hamil

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis komunitas dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Keberhasilan kegiatan dinilai dari keikutsertaan sasaran dalam seluruh rangkaian kegiatan dan keaktifan sasaran dalam diskusi serta tanya jawab. Data kegiatan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan JOHO MATERNAL CARE terlaksana pada tanggal 26 September 2026 dengan jumlah sasaran sebanyak 9 orang yang terdiri atas 4 calon pengantin usia reproduktif dan 5 ibu hamil. Kelompok sasaran dan bentuk kegiatan yang diberikan disajikan pada Tabel 1.

Rangkaian kegiatan diawali dengan penyuluhan yang menyampaikan materi kesehatan reproduksi secara umum kepada seluruh sasaran. Bagi calon pengantin, materi mencakup persiapan fisik dan gizi sebelum menikah, pentingnya pemeriksaan kesehatan pranikah, serta perencanaan kehamilan. Bagi ibu hamil, materi mencakup pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, pemenuhan gizi selama kehamilan, pengenalan tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Setelah penyuluhan, dilakukan pengarahan dan edukasi melalui diskusi serta tanya jawab. Pada tahap ini sasaran memperoleh penjelasan yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing, sehingga calon pengantin memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum kehamilan dan ibu hamil memahami hal-hal yang perlu dilakukan selama kehamilan. Seluruh sasaran, yaitu 9 orang, memperoleh penyuluhan, pengarahan, dan edukasi dalam satu rangkaian kegiatan.



Gambar 3. Foto kader bersama ibu hamil

Tabel 1
Sasaran dan Bentuk Kegiatan JOHO MATERNAL CARE

Kelompok Sasaran	Jumlah	Bentuk Kegiatan
Calon pengantin usia reproduktif	4 orang	Penyuluhan, pengarahan, dan edukasi kesehatan reproduksi
Ibu hamil	5 orang	Penyuluhan, pengarahan, dan edukasi kesehatan kehamilan
Total	**9 orang**	**Satu rangkaian kegiatan terpadu**

PEMBAHASAN

Kegiatan JOHO MATERNAL CARE menempatkan calon pengantin dan ibu hamil sebagai sasaran dalam satu rangkaian kegiatan karena keduanya berada pada kontinum yang sama, yaitu persiapan dan pemeliharaan kesehatan reproduksi. Edukasi kepada calon pengantin berfokus pada upaya pencegahan sebelum kehamilan terjadi, sejalan dengan temuan bahwa kondisi kesehatan, gizi, dan gaya hidup pada masa prakonsepsi berpengaruh terhadap kesehatan di kemudian hari (Stephenson *et al.*, 2018). Sementara itu, edukasi kepada ibu hamil berfokus pada pemeliharaan kesehatan selama kehamilan dan kesiapan menghadapi persalinan, yang sejalan dengan upaya pelayanan antenatal berkualitas (World Health Organization, 2016).

Penyampaian informasi dalam kelompok kecil dengan jumlah sasaran 9 orang memungkinkan komunikasi dua arah antara pemateri dan sasaran. Sasaran dapat bertanya secara langsung tentang kondisi dan kekhawatiran yang dialami, sehingga pengarahan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mendasari terbentuknya perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2012), sehingga peningkatan pengetahuan melalui edukasi diharapkan menjadi langkah awal perubahan sikap dan perilaku sasaran dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Pendekatan terpadu berbasis komunitas juga memberi kesempatan bagi calon pengantin untuk mengenal pengalaman ibu hamil di lingkungannya, dan sebaliknya ibu hamil memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar. Pendekatan ini sejalan dengan arah kebijakan pelayanan kesehatan ibu yang menekankan kesinambungan pelayanan sejak masa sebelum hamil hingga sesudah melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Kegiatan ini masih terbatas pada satu kali pelaksanaan dengan jumlah sasaran yang kecil, sehingga peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku sasaran perlu diukur lebih lanjut melalui evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan serta pendampingan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan JOHO MATERNAL CARE yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2026 telah memberikan penyuluhan, pengarahan, dan edukasi kesehatan reproduksi kepada 4 calon pengantin usia reproduktif dan 5 ibu hamil. Pendekatan terpadu berbasis komunitas dapat menjadi sarana yang sesuai untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi secara langsung kepada sasaran sejak masa sebelum menikah hingga masa kehamilan.

Saran untuk tindak lanjut adalah melaksanakan kegiatan secara berkala dengan jumlah sasaran yang lebih luas, melakukan pendampingan lanjutan bagi calon pengantin dan ibu hamil, serta melengkapi kegiatan dengan evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Kerja sama dengan kader dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat juga perlu diperkuat agar sasaran memperoleh pelayanan yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta, seluruh pihak di Dusun Joho yang telah membantu terlaksananya kegiatan, serta seluruh calon pengantin dan ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stephenson, J., Heslehurst, N., Hall, J., Schoenaker, D. A. J. M., Hutchinson, J., Cade, J. E., … Mishra, G. D. (2018). Before the beginning: Nutrition and lifestyle in the preconception period and its importance for future health. *The Lancet, 391*(10132), 1830–1841.

World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: World Health Organization.